

## Lampiran Pedoman Pengumpulan data

### A. Pedoman Observasi

#### 1. Tujuan Observasi

- a. Mengamati penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Menilai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c. Mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran.
- d. Mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi kurikulum.

#### 2. Aspek Yang Diamanati

##### a. Persiapan Pembelajaran

- Rencana pelajaran yang digunakan (silabus, RPP).
- Kesesuaian materi dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
- Sumber belajar yang digunakan (buku, media, teknologi).

##### d. Metode Pembelajaran

- Jenis metode pembelajaran yang diterapkan (diskusi, proyek, kolaborasi).
- Pendekatan yang digunakan untuk mendorong pemikiran kritis dan kreativitas siswa.
- Penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

e. Keterlibatan Siswa

- Tingkat partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan.
- Respons siswa terhadap pertanyaan dan aktivitas yang dilakukan.
- Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.

**B. Pedoman Wawancara**

**Pertanyaan untuk Guru**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Kurikulum Merdeka dan tujuan utamanya?
2. Sejak kapan Anda mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di kelas Anda?
3. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?
4. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum merdeka yang ada di SDN 3 Mengkendek?
5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka?
6. Apa saja langkah-langkah dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?
7. Apakah ada pelatihan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?
8. Apa peran pemimpin dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SDN 3 Mengkendek?

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?
10. Bagaimana cara menghadapi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

**11. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah**

1. Apa langkah-langkah yang telah Anda ambil untuk mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana Anda memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah?
3. Apa feedback yang Anda terima dari guru, siswa, dan orang tua mengenai penerapan Kurikulum Merdeka?

## Transkrip Wawancara

Peneliti : Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan kurikulum merdeka?

Informan : Menurut saya kurikulum merdeka itu intinya memberi kebebasan kepada guru untuk memilih materi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Tujuannya supaya siswa bisa lebih aktif belajar, bukan cuma mengikuti materi secara pasif, dan bisa mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan minat masing-masing.

Peneliti: Sejak kapan Kurikulum Merdeka di SDN 3 Mengkendek di terapkan di sekolah?

Informan: Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 satuan pendidikan memilih untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Jenangan. Pemerintah menyiapkan angket untuk membantu satuan pendidikan menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka.

Peneliti: Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

Informan: Jadi untuk tahap awal perencanaan strategi penerapan kurikulum merdeka yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jenangan meliputi kegiatan pelatihan, bimbingan atau workshop In House Training (IHT). Untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka saya sebagai kepala sekolah bersama wakasek kurikulum beserta komite pembelajaran. Awal pengimplementasian kurikulum merdeka menggunakan strategi yang berkaitan dengan perangkat

pembelajaran yang baru yang berbeda dengan K-13 mulai dari perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi serta menggunakan strategi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang meliputi kegiatan pagelaran seni dan membuat produk lokal.

Peneliti: Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

Informan: Peserta didik akan belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Upaya awal yang bisa saya dilakukan yaitu melaksanakan workshop pembelajaran berdiferensiasi yang berguna untuk membimbing dan memberi pengarahan kepada seluruh stakeholder bahwa kurikulum merdeka itu suatu hal yang penting untuk diterapkan. Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan konten, mengolah, membangun, dan mengembangkan produk pembelajaran dan ukuran evaluasi sehingga semua peserta didik di dalam suatu ruang kelas yang memiliki latar belakang kemampuan beragam bisa belajar dengan efektif Peneliti

Peneliti: Bagaimana evaluasi dari penerapan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

Informan: Evaluasi untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila fokus terhadap proses dan bukan pada hasil akhir. Tidak ada pakem khusus untuk

evaluasi, karena setiap sekolah memiliki kesiapan yang berbeda, dilihat dari kesiapan sarana, pendidik dan juga peserta didiknya. Dengan demikian sekolah bisa membuat instrument (asesmen) evaluasi yang sesuai dengan keadaan sekolah. Evaluasi pembelajaran untuk proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN 3 Mengkendek dilaksanakan melalui asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh sehingga memperoleh hasil untuk perbaikan berkelanjutan pada proyek berikutnya.

Peneliti: Apa saja langkah-langkah dalam penerapan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

Informan: Dalam penerapan kurikulum merdeka langkah Bapak/Ibu guru harus mengetahui Capaian Pembelajaran (CP) untuk mata pelajaran yang diampu sesuai dengan fase.

Peneliti: Apakah ada pelatihan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

Informan: Ada, seperti workshop tentang implementasi kurikulum merdeka yang diharapkan Bapak/Ibu guru lebih mengenal bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka

Peneliti: Apa saja faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka di SDN 3 Mengkendek?

Informan: Faktor penghambat yaitu dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada saat pengenalan terkait pembuatan proyek peserta didik masih terlihat bingung untuk menyiapkan alat dan bahan karena kita belajar dari awal dan terstruktur jadi peserta didik perlahan mulai paham, kalau untuk yang lainnya karna mulai dari awal prosesnya sudah tau bisa dikendalikan kalau untuk pelaksanaannya sudah 90% untuk keberhasilan proyek tinggal penyempurnaannya saja. Serta masih terdapat kekurangan pada fasilitas belajar di kelas yaitu adanya kekurangan pada LCD Proyektor dan beberapa alat peraga dan alat laboratorium.